

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Objek Penelitian**

Obyek penelitian menurut Iwan Satibi (2011: 74) adalah obyek penelitian secara umum akan menetapkan atau menggambarkan wilayah penelitian atau sasaran penelitian secara komprehensif yang meliputi karakteristik wilayah, sejarah perkembangan, struktur organisasi, tugas pokok dan fungsi lain-lain sesuai dengan pemetaan wilayah penelitian yang dimaksud. Obyek penelitian pada penelitian ini adalah perusahaan yang bergerak dalam sektor industri manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2013-2017.

#### **B. Jenis Data**

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan menggunakan jenis data sekunder. Data sekunder menurut Sugiyono (2013: 137) adalah data yang diperlukan untuk mendukung hasil penelitian yang berasal dari artikel, literature dan sumber lainnya yang berhubungan dengan penelitian. Data sekunder yang digunakan merupakan laporan keuangan perusahaan pada tahun 2013-2017 yang didapat dari website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI).

#### **C. Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* menurut Sugiyono (2013: 218-219) adalah suatu teknik dalam pengambilan sampel dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu. Peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* agar mendapatkan

sampel yang tepat dengan apa yang diinginkan peneliti dengan menambahkan beberapa kriteria pada perusahaan yang akan dijadikan sampel yaitu;

1. Perusahaan sektor industri manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dan membagikan dividen di periode 2013-2017
2. Perusahaan yang mengeluarkan laporan keuangan tahunan di periode 2013-2017
3. Perusahaan yang menghasilkan laba positif selama periode 2013-2017
4. Perusahaan yang memiliki kepemilikan manajerial periode 2013-2017
5. Perusahaan yang menggunakan mata uang rupiah di laporan keuangan tahunan periode 2013-2017

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah dokumentasi. Metode dokumentasi adalah metode mencari data tentang variabel yang berupa catatan buku, surat, agenda dan sebagainya (Moleong, 1999). Pada penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan data-data yang diperoleh dari literatur di perpustakaan, internet dan juga informasi yang telah dipublikasikan dalam website Bursa Efek Indonesia (BEI).

#### **E. Definisi Operasional**

##### **1. Variabel Dependen (Y)**

Menurut Liana (2009) Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebasnya yang dapat disebut juga sebagai variabel akibat. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kebijakan dividen yang ditunjukkan dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR). Menurut

Booth (2008) dalam Sari dan Handoyo (2013) *Dividend Payout Ratio* adalah presentase dari laba suatu perusahaan yang akan didistribusikan kepada para pemegang saham. Perhitungan DPR merupakan perbandingan antara *dividend per share* dengan *earning per share*.

a. Kebijakan Dividen

Menurut Arifin dan Asyik (2015) kebijakan dividen adalah salah satu fungsi dari manajer keuangan suatu perusahaan dimana manajer keuangan mengambil keputusan final untuk pembagian keuntungan yang diperoleh perusahaan untuk dibagikan kepada pemegang saham atau disimpan sebagai laba ditahan untuk dana tambahan perusahaan. Dalam penelitian ini, peneliti mengukur kebijakan dividen dengan rasio *Dividend Payout Ratio* dengan rumus sebagai berikut:

$$DPR = \frac{\text{Dividen perlembar saham}}{\text{Laba perlembar saham}} \times 100\%$$

**2. Variabel Independen (X)**

Menurut Liana (2009) variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain yang dapat disebut juga dengan variabel yang diduga sebagai sebab. Variabel independen dalam penelitian ini ada tiga variabel yaitu profitabilitas sebagai X1, likuiditas sebagai X2 dan *leverage* sebagai X3.

a. Profitabilitas (X1)

Rasio profitabilitas menurut Husnan (2001) dalam Sholikhah (2017) adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam tingkat penjualan, aset dan juga modal

saham tertentu. Variabel profitabilitas dalam penelitian ini ditunjukkan dengan *Return on Asset*(ROA) yang membagi laba bersih dengan total aset yang dimiliki perusahaan atau dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\textit{laba bersih}}{\textit{total aset}}$$

b. Likuiditas (X2)

Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansialnya dalam jangka pendek atau yang harus segera menurut Awat (1999: 385) dan Munawir (2002: 93) dalam Ahmad (2009). Variabel likuiditas dalam penelitian ini diproyeksikan dengan *Cash Ratio* (CR). CR sendiri adalah rasio keuangan yang menghitung tingkat likuiditas suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya melalui kas yang dimilikinya, dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$CR = \frac{\textit{kas dan setara kas}}{\textit{hutang lancar}}$$

c. *Leverage* (X3)

Dalam penelitian ini, variabel *leverage* ditunjukkan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). Menurut Booth (2008) dalam Sari dan Handoyo (2013) DER adalah rasio keuangan yang menghitung kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya atau kemampuan perusahaan untuk menutupi total kewajibannya dengan modal yang mereka miliki. DER dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{total liabilitas}}{\text{total modal}} \times 100\%$$

d. Kepemilikan Manajerial (X4)

Dalam penelitian ini, variabel kepemilikan manajerial ditunjukkan dengan KM yang mempunyai rumus sebagai berikut:

$$KM = \frac{\text{jumlah saham yang dimiliki manajer}}{\text{jumlah saham yang beredar}} \times 100\%$$

## F. Metode Analisis Data

### 1. Uji Asumsi Klasik

Menurut Widarjono (2007: 249) dalam Sari dan Handoyo (2013) model regresi yang biasa digunakan dalam *Ordinary Least Square* (OLS) akan memberikan hasil yang objektif namun data harus melengkapi beberapa kriteria yaitu nonmultikolinieritas yaitu tidak ada hubungan yang sempurna atau hampir sempurna di antara variabel independen didalam model regresi, homoskedasitas yaitu variansi diantara variabel-variabel independen adalah konstan, dan nonautokorelasi yaitu pengaruh dari variabel tidak akan berpengaruh terhadap data tahun lalu ataupun data tahun sekarang. Maka dalam penelitian ini, dilakukan pengujian pada data yang sudah diperoleh dengan pengujian-pengujian asumsi klasik.

#### a. Uji Normalitas

Menurut Ghazali (2011: 160-165) pengujian uji normalitas ini mempunyai tujuan untuk mengetahui apakah variabel pengganggu atau residual didalam model regresi ini memiliki distribusi normal.

Residual yang memiliki nilai signifikansi lebih dari 5% maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Namun menurut Ghozali dalam Sya'ban (2018) uji normalitas dapat tidak dilakukan atau dilewatkan apabila data sampel lebih dari 80. Apabila hasil dari uji normalitas tidak lolos namun sampel lebih dari 80 maka penelitian tetap bisa dilanjutkan.

b. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2011: 105-106) pengujian multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan bahwa variabel-variabel independennya saling mempunyai korelasi. Multikolinieritas dapat dihitung menggunakan nilai *tolerance*  $> 0,10$  dan lawannya VIF (*Variance – Inflating Factor*), jika hasil VIF  $< 10$  berarti tidak adanya korelasi yang signifikan diantara variabel independen dalam model regresi atau tidak mengalami multikolinieritas dan bila hasil VIF  $> 10$  maka ada korelasi yang signifikan diantara variabel independen dalam model regresinya.

c. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2011: 110) autokorelasi bertujuan untuk menguji adakah korelasi antara kesalahan pengganggu dalam periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu dalam periode  $t-1$  dalam model regresi linier. Dinamakan *problem* autokorelasi apabila terjadinya korelasi dalam data. Menguji autokorelasi menggunakan tes uji Durbin Watson, dan dapat ditentukan berdasarkan tabel berikut:

**Tabel 3. 1**  
**Keputusan Pengujian Durbin Watson**

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	<i>No decision</i>	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	<i>No decision</i>	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi positif maupun negatif	Tidak ditolak	$du < d < 4 - du$

d. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas mempunyai tujuan untuk menguji adakah ketidaksamaan variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2011: 139-143). Menurut Widarjono (2007: 163) dalam Sari dan Handoyo (2013) Heteroskedastisitas terjadi apabila variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda, sedangkan bila variansi dari residual dari pengamatan-pengamatan lain sama atau tetap maka disebut dengan homoskedastisitas. Menurut Ghozali (2011: 141) heteroskedastisitas tidak terjadi apabila tidak ada pola yang jelas dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Uji heteroskedastisitas menggunakan uji glejser dengan nilai signifikansi 0.05. Apabila hasil probabilitas  $f$  lebih besar dari nilai signifikansi, maka model regresi tidak mengalami heteroskedastisitas, dan sebaliknya apabila nilai  $f$  lebih kecil dari 0.05 maka model regresi mengalami heteroskedastisitas.

## 2. Regresi Linear Berganda

Menurut Ghozali (2011: 105) analisis regresi linier berganda mempunyai tujuan untuk mengetahui adakah pengaruh antara variabel

independen terhadap variabel dependen. Dalam regresi linier berganda terdapat lebih dari satu variabel bebas yang diuji. Level signifikan dalam regresi linier berganda sebesar 5% atau 0,05. Dalam penelitian ini dapat dibuat persamaan regresinya sebagai berikut:

$$DPR = a + b_1ROA + b_2CR + b_3DER + b_4KM + e$$

$DPR = Dividend Payout Ratio$

$a =$  Konstanta regresi

$b =$  Koefisien regresi

$ROA = Return on Asset$

$CR = Cash Ratio$

$DER = Debt to Equity$

$KM =$  Kepemilikan Manajerial

$e =$  Variabel pengganggu

## G. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk menetapkan suatu dasar sehingga dapat mengumpulkan bukti yang berupa data-data dalam menentukan keputusan apakah menolak atau menerima kebenaran dari pernyataan atau hipotesis yang telah dibuat.

### 1. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi menurut Rahmawati, dkk (2014) adalah pengujian dengan tujuan untuk mengukur seberapa besar kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi variabel dependennya. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 sampai dengan 1, dimana apabila nilai  $R^2$  semakin kecil, maka kemampuan variabel independen untuk menjelaskan variabel dependennya sangat terbatas.



## 2. Uji F

Menurut Ghozali (2009: 88) uji F bertujuan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Pengujian F ini dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 5% atau 0,05 (Sari dan Handoyo, 2013)

- a. Jika hasil probabilitas lebih kecil dari nilai signifikansi 0.05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dapat disimpulkan bahwa variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen
- b. Jika hasil probabilitas lebih besar dari nilai signifikansi 0.05, maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Dapat disimpulkan bahwa variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

## 3. Uji T

Uji t digunakan dengan tujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji t digunakan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat (Ghozali, 2011: 98). Menurutnya, ada tiga tahap-tahap pengujian t, yaitu:

- a. Menentukan  $H_0$  dan  $H_a$ 
  - 1)  $H_0$ : secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan antar variabel independen terhadap variabel dependen
  - 2)  $H_a$ : secara parsial memiliki pengaruh signifikan antar variabel independen dengan variabel dependen
- b. Menentukan tingkat signifikansi = 0,05
- c. Kesimpulan yaitu apabila P Value < 0,05 maka  $H_1$  diterima berarti variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen  
apabila P Value > 0,05 maka  $H_1$  ditolak, berarti variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.